

## **ABTRACT**

*Mergers and Acquisitions are the methods used to merge or buy a company. Doing mergers and acquisitions can streamline the company's costs and increase the company's profit. From the amount of profit obtained by the company and the price of shares listed on the Indonesia Stock Exchange, we can find out the value of the company. To be able to find out whether mergers and acquisitions carried out bring benefits to the company or not, we can analyze the company's financial performance as measured by using financial ratios.*

*The purpose of this study is to find out the significant differences in the financial performance of property companies between before and after conducting mergers and acquisitions. This type of research is qualitative research using secondary data in the form of company annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website. This study uses Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Total Assets Turn Over and Price Earning Ratio as financial ratio variables to be tested. Testing instruments use different tests using IBM SPSS 25. Data analysis methods used are descriptive statistical tests. , data normality test, paired sample t-test, and manova test. The results showed that none showed that there were significant differences because the sig (2-tailed) values each showed > 0.05. The results of testing of the five variables can be concluded that there is no significant difference in the financial performance of property companies before and after the merger / acquisition.*

***Keywords: financial performance, margers, acquisitions, property sector***

## ABSTRAKSI

Merger dan Akuisisi adalah metode yang dipakai untuk menggabungkan atau membeli perusahaan. Melakukan merger dan akuisisi dapat mengefesienkan biaya yang dimiliki perusahaan dan meningkatnya profit perusahaan. Dari besarnya profit yang didapatkan perusahaan dan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kita dapat mengetahui nilai perusahaan. Untuk dapat mengetahui apakah merger dan akuisisi yang dilakukan membawa keuntungan bagi perusahaan atau tidak, kita bisa menganalisa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Tujuan dari penelitian ini ada mengetahui perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan *property* antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Tipe dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Total Assets Turn Over* dan *Price Earning Ratio* sebagai variable rasio keuangan yang akan diujikan Instrumen pengujian menggunakan uji beda dengan menggunakan IBM SPSS 25. Metode analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif statistik, uji normalitas data, uji *paired sample t-test*, dan uji *manova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu pun yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai *sig (2-tailed)* masing-masing menunjukkan  $>0.05$ . Hasil pengujian terhadap kelima variabel tersebut bisa kita simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan *property* pada sebelum dan setelah melakukan merger/akuisisi.

***Kata kunci: kinerja keuangan, marger, akuisisi, sector property***